

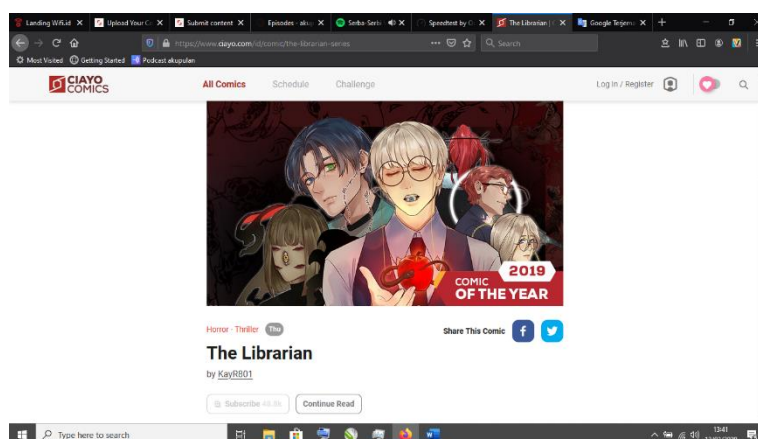
## BAB 4

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Komik *The Librarian Season 1*

Komik *The Librarian* terbit pertama kali pada 30 November 2017 melalui platform Ciayo Comics. Komik ini bergenre *horror-thriller*. Saat penelitian ini ditulis komik *The Librarian* telah menyelesaikan musim keempat penerbitan komik tersebut. Sebagai sebuah komik digital, komik ini terhitung laris manis di pasaran. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah penggemar setianya yang sekarang telah mencapai 48,6 ribu *subscriber*, 4.922.039 kali dilihat, dan 342.535 disukai oleh pembaca serta mampu menyabet gelar *Comic of The Year 2019* pada platform Ciayo Comics. Komik ini dikreasi oleh seorang komikus dengan nama pena KayR801.

Gambar 4.1 Tampilan Komik *The Librarian* pada Platform Ciayo Comics



(Sumber: Ciayo Comics, 2020)

Gambar 4.1 merupakan tampilan beranda komik *The Librarian*. Pada beranda tersebut, pembaca komik dapat melihat tampilan judul komik, sinopsisnya, dan daftar isi komik *The Librarian*. Pada tampilan beranda tersebut ditampilkan ilustrasi karakter-karakter komik *The Librarian* yang telah berhasil memperoleh penghargaan *Comic of The Year 2019* pada platform Ciayo Comics. Keterangan penghargaan tersebut ditampilkan pada beranda komik *The Librarian* untuk menarik minat para pembaca baru. Setelah pembaca berada pada beranda komik *The Librarian*, para pembaca akan diarahkan pada *link* episode-episode komik *The Librarian* dari *season 1* hingga *season 4*, yang dapat dipilih oleh pembaca dengan mengklik *link* episode yang ingin dibaca.

#### Gambar 4.2 Tampilan Sampul Komik *The Librarian*



(Sumber: Ciayo Comics, 2020)

Secara umum dari segi cerita, komik *The Librarian* bercerita tentang seorang pustakawan (yang dalam komik ini hanya disebut sebagai penjaga perpustakaan) yang memiliki koleksi yang tak wajar di perpustakaanannya. Pustakawan atau penjaga perpustakaan tersebut bernama Miche. Cerita komik ini dimulai dari bagian prolog.

Pada prolog komik *The Librarian*, karakter Miche dikenalkan secara eksplisit bahwa ia adalah seorang penjaga perpustakaan dengan koleksi-koleksi unik. Koleksi-koleksi unik yang dimaksud seperti kumpulan mantra sihir, buku cara memanggil arwah, simbol-simbol kuno, dan buku yang dilarang terbit oleh pemerintah. Pada bagian prolog juga telah diperkenalkan pada situasi mistis melalui terjadinya peristiwa yang aneh dan mengejutkan. Peristiwa itu terjadi ketika pemustaka perempuan yang datang ke perpustakaan Miche secara sengaja memegang salah satu buku koleksinya saat Miche sedang mengambil sebuah kue untuk pemustaka perempuan tersebut. Dengan sigap, kepala pemustaka perempuan itu ditenggak oleh buku berwarna hitam dengan mata satu dan bertangan tiga. Kepala pemustaka perempuan itu pun lenyap seketika. Anehnya, beberapa *scene* berselang perempuan itu berganti kepala dengan kepala baru yang tidak lain adalah hantu dalam buku yang merenggut kepalanya.

Pada *season* pertama komik *The Librarian* terbit, komik ini menerbitkan sebanyak 12 episode reguler dengan sebuah prolog, serta *Valentoon's Week: Memento*, dan *Trivia: Extra* sebagai dua episode tambahan. Dalam setiap episode, peristiwa-peristiwa aneh dan mengerikan yang terjadi di perpustakaan Miche menjadi latar cerita. Seperti pada episode perdana, ketika terdapat seorang pemustaka laki-laki yang memiliki gangguan *sleep paralysis* datang ke perpustakaan Miche untuk berteduh dari hujan lebat. Pemustaka tersebut diberi teh yang berisi obat tidur oleh Miche. Pada akhirnya pemustaka laki-laki itu sudah bukan lagi manusia biasa, karena dimulutnya ada hal aneh yaitu lubang-lubang pada lidah yang dapat bergerak sendiri. Episode ini diberi judul "*Perfection*".

Pada episode kedua, ada seorang perempuan yang datang ke perpustakaan Miche melalui lingkaran sihir. Perempuan tersebut bermaksud untuk meminjam buku pemanggil yang tersimpan di perpustakaan Miche. Lewat buku pemanggil, perempuan berambut pirang tersebut dapat bertemu dengan sang nenek yang telah mendekam di neraka. Perempuan itu membawa mayat neneknya ke dunia dengan harapan agar dapat hidup bersama kembali. Namun sayang, harapannya tak menjadi kenyataan. Sebab, mayat nenek tersebut malah berubah menjadi hantu dan menggerogoti tubuh sang gadis berambut pirang. Pada episode ini, muncul seorang karakter baru yang bernama Sara. Sara merupakan rekan Miche yang berwujud seorang perempuan berambut lurus pendek yang memiliki sebuah mata di tengah wajahnya dan empat bibir dengan gigi bertaring. Episode 2 ini bertajuk "*Magic Circle*".

Hal aneh dan mengerikan pun berlanjut pada awal episode 3 dimulai. Tiba-tiba terdapat sebuah mobil mainan yang datang menghampiri Miche yang sedang membawa buku. Ketika Miche memberi ucapan selamat datang kepada mobil mainan itu, tiba-tiba Miche diserang oleh *zombie* berkepala badut menggunakan kapak yang mengakibatkan kepala Miche hampir terbelah menjadi dua. Meski kepalanya hampir terbelah menjadi dua, Miche tetap baik-baik saja. Malahan Miche membantu menyembuhkan para *zombie* berkepala badut yang tiba-tiba menyerangnya tersebut. Episode ini berjudul "*The Clowns*" dan akan berlanjut pada episode ke 4.

Episode ke 4 komik *The Librarian season 1* dibuka dengan adegan Miche yang sedang menjelaskan fungsi perpustakaan kepada tiga *zombie* berkepala badut

yang bersamanya. Pada episode ini Miche mengajak ketiga *zombie* berkepala badut tersebut masuk ke dalam neraka agar dapat menyembuhkan penyakit yang dideritanya. Ketiga *zombie* berkepala badut itu pun masuk tenggelam di dalam bara api neraka bersama sesosok iblis yang besar. Pada akhir episode ditampilkan adegan sesosok laki-laki yang muntah dan mimisan dengan kepala yang sudah dipenggal, yang tak lain adalah sosok *zombie* berkepala badut tersebut.

Episode ke 5 komik *The Librarian season 1* berjudul “*Pig*”. Episode ini menceritakan seorang perempuan yang pada malam hari datang ke perpustakaan Miche untuk mengembalikan sebuah koleksi milik perpustakaan Miche yaitu sebuah topeng kepala babi. Pada akhir episode perempuan tersebut berubah menjadi sesosok monster ketika ia kembali ke rumahnya. Makanan yang ada di kulkas dihabiskannya. Ayah dan Ibunya pun ia makan. Hal ini terjadi karena pemustaka perempuan tersebut sempat menggunakan topeng kepala babi milik perpustakaan Miche yang ia temukan di tergeletak di samping sebuah *vending machine*.

Pada episode ke 6, ada seorang pemustaka laki-laki yang memiliki dua orang anak perempuan dan seorang istri yang datang ke perpustakaan Miche untuk menemui seseorang karena ada agenda rapat. Sayangnya, rapat tersebut ternyata dijadwalkan ulang, jadi pemustaka laki-laki tersebut langsung pulang. Sebelum pulang, pemustaka laki-laki tersebut mendapatkan cinderamata dari Miche yaitu sebuah pembatas buku (*bookmark*). Episode ke 7 merupakan lanjutan dari episode ke 6 yang berjudul “*Bookmark*”. Pada episode ini sosok pemustaka laki-laki tersebut mengalami sebuah mimpi buruk yang membuatnya harus datang kembali ke perpustakaan Miche.

Episode 8 dan 9 komik *The Librarian season 1* memiliki judul yang sama yaitu “*Ritual*”, sebab episode 9 merupakan kelanjutan dari episode 8. Sama seperti judul dari kedua episode tersebut, cerita pada dua episode ini adalah tentang sebuah ritual pemanggilan arwah yang berujung pada malapetaka. Ritual pemanggilan arwah tersebut dilakukan oleh tiga remaja bernama Claudia, Evan, dan Julian. Tata cara ritual tersebut diambil dari buku upacara pemanggilan arwah yang dicuri dari perpustakaan Miche. Pada bagian akhir episode ke 9, ada seseorang yang tiba-tiba membunuh Evan serta merampas buku ritual pemanggilan arwah yang ia curi dari perpustakaan Miche.

Episode selanjutnya berjudul “*Divine*” yang dibuka dengan adegan perkenalan dari seseorang laki-laki yang pada episode 8 membunuh Evan. Karakter ini bernama Zvar. Setelah membunuh Evan, Zvar ingin membunuh Miche untuk menghentikan seluruh peristiwa tak wajar semenjak adanya perpustakaan Miche. Pada episode ini juga diceritakan adegan kilas balik masa lalu Miche sewaktu masih kecil bersama ibunya.

Episode 11 dan 12 memiliki judul yang sama yaitu *The Librarian*. Pada kedua episode ini terungkap masa lalu Miche sewaktu kecil hingga proses Miche dapat menjadi penjaga perpustakaan mistis tersebut. Ada dua karakter baru yang dikenalkan oleh KayR801 pada episode 11 dan 12. Dua karakter itu adalah Ailbhe dan sesosok yang disebut sebagai malaikat pendosa yang ternyata adalah Zvar.

Dua episode tambahan dalam komik *The Librarian season 1* yaitu berjudul *Valentoon's Week: Memento* dan *Trivia: Extra*. Pada episode *Valentoon's Week: Memento*, komik *The Librarian* bercerita tentang seorang pemustaka perempuan

yang menjadi pembunuh berantai ketika hari *Valentine* tiba. Pembunuhan dilakukan di tempat tinggal perempuan tersebut. Saat ia mengajak Miche untuk kencan, ternyata Miche sudah mengetahui modus yang dilakukan pemustaka perempuan ini yang berencana menjadikan Miche sebagai korban selanjutnya. Pemustaka perempuan ini pun marah kepada Miche dan ingin membunuh Miche. Tetapi pada akhirnya pemustaka perempuan tersebut yang harus mati karena dihabisi oleh monster yang bersemayam di perpustakaan Miche.

Pada episode tambahan lain yaitu *Trivia: Extra*, kreator komik *The Librarian Season 1* yaitu KayR801 mencoba memberikan fakta-fakta menarik *behind the scenes* komik *The Librarian*. Fakta-fakta *behind the scenes* tersebut yaitu:

1. Miche adalah pustakawan pengganti Ailbhe, pustakawan sebelumnya;
2. Miche yang sekarang sudah tidak lagi memakan makanan manusia tetapi dia suka membuat teh dan kue untuk pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan;
3. Karakter Miche berawal dari coretan-coretan iseng sang kreator komik *The Librarian* yaitu KayR801;
4. Pada awalnya karakter Miche adalah karakter yang ceroboh dan lugu untuk menemani Sara, salah satu karakter yang muncul juga dalam komik *The Librarian*, tepatnya pada episode ke 2 *season 1*;
5. Monster-monster yang muncul pada komik *The Librarian* dilatarbelakangi oleh penyakit *phobia* dan *mental disorder*. Salah satu contohnya seperti monster dengan kepala badut terinspirasi dari penyakit *Coulrophobia* atau *phobia* terhadap badut.

Komik *The Librarian Season 1* menjadikan pustakawan sebagai pusat cerita dengan memunculkan representasi sosok pustakawan bernama Miche. Sekalipun kisah seluk beluk keseharian pustakawan dikemas dalam cerita-cerita fiksi bergenre horor, representasi Miche sebagai pustakawan tetap digambarkan sebagai seorang profesional dalam menjalankan pekerjaannya. Representasi pustakawan dalam komik *The Librarian Season 1* dalam tokoh Miche sarat dengan makna-makna konotatif wujud pribadi dan kepribadian pustakawan yang tersirat dalam setiap denotasi adegan tiap episodenya, yang mana makna konotatif tersebut membawa pesan yang melukiskan kesan kuat tentang sosok pustakawan pada masyarakat pembacanya.

#### **4.2 Tokoh Pustakawan dalam Karakter Miche pada Komik *The Librarian Season 1***

Secara garis besar komik *The Librarian Season 1* bercerita tentang Miche yang merupakan seorang pustakawan sebuah perpustakaan mistis sebagai tokoh utamanya. Karakter Miche diciptakan secara tidak sengaja oleh KayR801. Pada awalnya karakter ini diciptakan KayR801 sebagai karakter yang ceroboh dan lugu, namun seiring berkembangnya konsep komik *The Librarian* karakter ini pun mengalami perubahan. Sejak menjadi seorang pustakawan menggantikan Ailbhe (pustakawan sebelum Miche), Miche sudah tidak lagi memakan makanan manusia seperti manusia pada umumnya. Di sisi lain, Miche sangat suka membuat kue dan teh untuk pemustaka-pemustaka yang berkunjung ke perpustakaanannya, sebagai nilai *plus* layanannya.



### Gambar 4.3 Tampilan Miche sebagai Pustakawan



(Sumber: Ciayo Comics, 2020)

Sepanjang cerita komik *The Librarian Season 1*, Miche sebagai seorang pustakawan memiliki sikap yang ramah dan baik hati kepada siapapun yang berkunjung ke perpustakaan. Tak heran banyak pemustaka yang datang ke perpustakaan nyaman dengan pelayanan yang diberikan Miche. Hal tersebut sudah terlihat sejak episode prolog komik ini. Pada awal episode prolog, Miche langsung memberikan sapaan dan perkenalan kepada pemustaka perempuan yang baru saja datang ke perpustakaan dengan senyum manis. Setelah itu, Miche pun menjelaskan tentang koleksi-koleksi yang terdapat di perpustakaan miliknya. Bahkan karena sangat baiknya, Miche pun memberikan secangkir teh dan kue kepada pemustaka perempuan tersebut, sebagai bentuk nilai tambah keramahtamahan dalam layanan perpustakaan yang diberikan.

Keramahan Miche sebagai pustakawan kembali terlihat pada episode 1, ketika Miche menawarkan sebuah teh kepada pemustaka laki-laki yang datang ke perpustakaan Miche karena hujan dan mengaku sudah lama tidak bisa tidur (mengalami gangguan *sleep paralysis*). Namun ternyata teh tersebut bukan sembarang teh, melainkan sebuah teh yang telah diberi semacam obat tidur oleh

Miche. Akibat teh tersebut, pemustaka laki-laki itu menjadi lemah dan tak berdaya. Selanjutnya Miche memasukkan suatu cairan berwarna gelap ke dalam tubuh pemustaka tersebut. Pada keesokan harinya, pemustaka yang mengalami *sleep paralysis* tersebut bangun pagi dengan segar dan berpamitan pada Miche untuk melanjutkan perjalanannya.

Keramahan Miche sebagai bagian dari profesionalisme seorang pustakawan kembali terlihat pada episode ke 2. Ketika seorang pemustaka perempuan datang ke perpustakaan Miche untuk mengakses sebuah buku pemanggil yang ada di perpustakaan Miche. Miche menyambutnya dengan ramah dan acap kali melempar senyum kepada pemustaka tersebut. Bahkan Miche sempat memberi himbauan kepada pemustaka perempuan bahwa buku pemanggil itu tidak baik untuk digunakan oleh manusia karena belum sempurna. Akan tetapi, pemustaka perempuan tetap teguh pada pendiriannya dan tetap mengambil buku tersebut. Miche pun memberikan buku pemanggil arwah tersebut kepada pemustaka perempuan itu, dan tanpa sepengetahuan Miche, buku tersebut dibawa pergi ke dunia manusia oleh pemustaka perempuan tersebut. Perbuatan vandalisme pemustaka tersebut berakibat buruk bagi dirinya, yang membuatnya kembali ke perpustakaan Miche untuk meminta pertolongan, dan meskipun Miche kesal dengan perbuatan pemustaka perempuan itu, Miche tetap memberi pertolongan.

Kebaikan dan keramahan Miche masih berlanjut pada episode 3 dan 4 tatkala Miche berusaha membantu untuk menyembuhkan penyakit tiga *zombie* berkepala badut. Padahal di awal episode 3 Miche justru diserang oleh tiga *zombie* berkepala badut tersebut menggunakan sebilah kapak. Tak lupa wajah manis Miche

menghiasi dua episode ini. Sisi kognitif Miche tentang perpustakaan juga terlihat dalam episode 4 ketika Miche menjelaskan fungsi utama dari perpustakaan yang bukan sekedar untuk menyimpan buku, tetapi lebih kepada menyimpan hasil pengetahuan manusia.

Pada episode 5 keramahan sosok Miche kembali terlihat ketika ada seorang perempuan datang ke perpustakaan Miche untuk mengembalikan koleksi milik perpustakaan Miche yaitu sebuah topeng berkepala babi. Senyum manis Miche dan sapaan Miche adalah wujud keramahan Miche yang terlihat dalam episode ini, yang juga sebagai bentuk apresiasinya kepada anggota masyarakat yang telah berinisiatif mengembalikan koleksi perpustakaan yang hilang.

Karakter ramah dan baik Miche kembali muncul pada episode 6 dan 7 komik *The Librarian Season 1*. Sapaan, senyum manis, dan tawaran sebuah teh diberikan kepada seorang pemustaka laki-laki yang datang ke perpustakaan Miche untuk melakukan rapat bersama koleganya. Bahkan Miche sempat memberikan sebuah pembatas buku kepada pemustaka laki-laki tersebut. Pada episode 7, Miche adalah sosok yang membuat pemustaka laki-laki tersebut tersadar bahwa sebenarnya istri dan anaknya telah tiada sejak dua tahun yang lalu. Kesadaran pemustaka laki-laki tersebut akan kenyataan yang terjadi, di sisi lain membuat arwah istri dan kedua anak perempuannya menjadi terbebas dari kekangan memori pemustaka laki-laki tersebut dan dapat melanjutkan perjalanannya ke alam arwah.

Keramahan Miche kembali terlihat pada episode 8 dan 9. Pada episode 8 meskipun hanya dalam sebuah adegan, Miche nampak mengucapkan salam kepada pemustaka yang pamit dari perpustakaan. Sedangkan pada episode 9, meski

tidak memunculkan karakter Miche sama sekali dari segi visual, karakter Miche disebut sebagai penjaga perpustakaan pada akhir adegan episode ini oleh seorang pengunjung perpustakaan bernama Zvar, yang memiliki niat buruk untuk menghancurkan perpustakaan Miche .

Pada episode 10, mulai terlihat sisi lain dari karakter Miche. Pertama, ketika Miche bertarung dengan Zvar yang datang ke perpustakaan Miche untuk melenyapkan Miche dan menghancurkan perpustakaan Miche. Miche menjadi seseorang yang serius dengan mimik muka menakutkan saat melawan Zvar untuk mempertahankan eksistensi perpustakaan Miche dari ancaman Zvar. Pada episode 10 ini juga, pembaca diperlihatkan masa lalu Miche melalui sebuah alur cerita *flash back*, yang menceritakan kisah kalam masa kecil Miche berujung pada pertemuan Miche kecil dengan Ailbhe, seorang pustakawan yang menyelamatkan hidup Miche dari tragedi pembunuhan yang dialaminya.

Semasa kecil, Miche hanya tinggal berdua bersama ibunya di sebuah rumah di tengah daerah bersalju. Ayahnya tak kunjung pulang dari kepergiannya. Ketika itu, Miche kecil ditemukan oleh seorang perempuan berkacamata tergeletak tak berdaya dengan luka yang amat parah. Perempuan itu kemudian dikenal pembaca komik *The Librarian* bernama Ailbhe. Ailbhe menolong Miche sampai Miche sehat kembali. Tetapi saat itu Miche tetap saja bingung dengan kondisi yang terjadi pada dirinya. Hal yang diingat oleh Miche hanyalah seorang penjaga perpustakaan aneh di tengah hutan dan perpustakaan aneh itu dapat menghilang dengan sendirinya di depan Miche. Setelah itu, Miche pun pulang ke rumah bertemu dengan ibunya.

Kisah kelam masa kecil Miche dilanjutkan pada episode 11. Adegan episode 11 dimulai dengan awal cerita tragedi pembunuhan Miche yang dilakukan oleh ibu kandungnya sendiri. Sewaktu sedang makan, Miche diajak oleh ibunya untuk mencari buah beri di hutan bersalju. Miche pun antusias sekali dengan ajakan ibunya. Sesampainya di hutan, Miche dan ibunya kesulitan untuk mencari buah beri karena salju yang menebal. Ibu Miche bilang kepada Miche, "Musim dingin kali ini terlalu panjang. Saljunya sudah terlampaui tinggi untuk kita berjalan ke desa terdekat. Dan ayahmu juga tidak akan kembali. Tapi Miche, ingatlah Ibu sayang Miche dan kalau kita berdoa, musim semi akan segera tiba. Sekarang tutuplah matamu." Miche menutup mata sambil dipeluk oleh ibunya dan berucap, "Hangat." Tiba-tiba Miche didorong oleh ibunya jatuh ke jurang. Ibunya pun berujar, "Maaf Ibu tidak sanggup lagi", dengan mata berkaca-kaca.

Miche pun kembali ditolong oleh Ailbhe hingga sembuh kembali untuk yang kedua kali. Miche pun kemudian tinggal bersama Ailbhe di perpustakaan yang disebut Miche aneh. Miche melihat, dan belajar banyak hal dari buku-buku dan pemustaka-pemustaka yang datang ke perpustakaan Ailbhe. Miche pun sempat mempertanyakan kepada Ailbhe, terkait dengan banyaknya pemustaka yang dirasuki monster. Tetapi Ailbhe menjawab bahwa hal yang dilakukannya itu hanya menukar roh. Roh manusia beristirahat dalam damai, dan para monster bisa merasakan 'hidup'. Sebagai imbalannya, Ailbhe memperoleh koleksi buku baru untuk perpustakaan untuk setiap pertolongan yang ia berikan.

Pada episode 12, Miche yang masih kecil bersama Ailbhe diserang oleh seorang "mantan" malaikat bernama Zvar. Miche kecil pun ketakutan kala itu,

bahkan hingga menangis. Berganti ke adegan lain, cerita kembali pada konteks masa kini saat Miche dewasa tengah bertarung dengan Zvar yang ingin menghancurkan perpustakaan Miche. Miche yang tengah bertarung dengan Zvar, yang ternyata tidak lain adalah sang malaikat yang telah menghabisi Ailbhe saat Miche kecil dahulu. Pada kondisi ini Miche berubah menjadi wujud monster. Miche diserang dan dicekik oleh Zvar. Kepala Miche sempat hancur berkeping-keping. Namun tiba-tiba sosok Ailbhe datang untuk membangkitkan Miche yang hampir tewas. Miche pun akhirnya memenangkan pertarungannya dengan Zvar, dan mengurungnya dalam sebuah ruangan gelap dengan serangga-serangga yang memakannya. Pada akhir episode 12, Miche kembali tampil dengan rapi membawa beberapa koleksi perpustakaanya sambil tersenyum manis dan berucap, “Selamat datang, saya Miche. Silakan melihat-lihat koleksi kami.”

Pada dua episode tambahan sebagai bonus cerita yang berjudul *Valentoon's Week: Memento* dan *Trivia: Extra*, Miche tampil ramah kepada pemustaka perempuan yang datang ke perpustakaanya. Pemustaka perempuan tersebut berencana mengajak Miche kencan di tempat tinggalnya. Tetapi Miche menolak ajakan tersebut karena Miche sudah tahu bahwa ia hanya akan dijadikan mangsa baru pembunuh berantai tersebut. Pemustaka perempuan yang tak lain adalah pembunuh berantai pun marah kepada Miche dan menembak Miche dengan menggunakan pistol. Akan tetapi hal itu sama sekali tidak berdampak apapun bagi Miche. Miche pun berubah wujud menjadi monster dan memanggil sebuah monster besar untuk membunuh pembunuh berantai tersebut dan menjadikannya sebuah koleksi buku edisi special hari Valentine di perpustakaan Miche.

Adapun pada episode *Trivia: Extra*, KayR801 membahas tentang seluk beluk komik *The Librarian*, mulai dari ide dasar karakter pustakawan yang menjadi karakter utama komik *The Librarian* sebagai sosok orang yang berpengetahuan bernama Miche yang memiliki sifat dan keramahan seorang pustakawan saat menjalankan tugasnya untuk menjaga koleksi perpustakaan mistis yang menjadi tanggung jawabnya. KayR801 selanjutnya menjelaskan tentang pemustaka perpustakaan mistis Miche yang digambarkan sebagai monster-monster, yang sejatinya merupakan gambaran fiksi dari *phobia* dan *mental disorder* yang dialami seseorang, yang bisa saja menjadi pemustaka yang mencari jawaban atas masalah dirinya melalui koleksi di perpustakaan.

KayR801 juga menjelaskan pada episode tambahan ini bahwa hal-hal tersebut merepresentasikan pustakawan sebagai protagonis dan *phobia* serta *mental disorder* sebagai antagonis. Lebih lanjut KayR801 juga menyebutkan bahwa analogi representasi yang dilakukannya tersebut merupakan suatu cara untuk membangun latar fiksi dalam sebuah cerita fiksi yang telah sering dilakukan para penulis cerita fiksi, dan tentunya juga telah sering ditemui dalam berbagai karya sastra populer baik berbentuk buku maupun film. Hal inilah yang turut berkontribusi mengilhami KayR801 melakukan hal yang sama pada komik *The Librarian* sebagai hasil karyanya.

Dari segi visual, Miche digambarkan oleh KayR801 dengan rambut lurus berponi warna putih. Tubuh Miche juga memiliki wana kulit putih. Dengan hidung mancung, kelopak mata yang tebal melengking, dan bibir tipis. Tak lupa kacamata berbentuk lingkaran tersemat di wajahnya. Kadang kala kacamata tersebut

digambarkan terdapat rantai yang menjuntai yang disematkan pada leher Miche, akan tetapi kadang kala rantai tersebut juga tidak terpasang pada kacamata Miche. Miche digambarkan terbiasa menggunakan kemeja dengan rompi atau *sweater* sebagai pemanis, dengan menggunakan celana berwarna gelap sehingga kesan rapi dan elegan begitu terlihat. Senyum manis, sikap ramah dan baik menambah kesan humanis dalam diri karakter Miche.

#### Gambar 4.4 Tampilan Karakter Miche



(Sumber: Ciayo Comics, 2020)

Selain wujud manusia, Miche juga memiliki wujud seorang monster. Ketika menjadi monster, Miche digambarkan oleh KayR801 memiliki kedua mata yang berwujud mulut dengan gigi-gigi tajam dan memiliki sebuah mulut dengan wujud bola mata berwanabiru muda. Tampilannya pun menjadi kurang begitu rapi daripada saat dilukiskan dalam wujud manusia. Wujud monster Miche muncul saat ia mempertahankan eksistensi perpustakaanya dan menghadapi berbagai



permasalahan yang menjadi ancaman perusakan maupun penutupan perpustakaan yang dikelolanya.

#### Gambar 4.5 Tampilan Karakter Miche sebagai Monster



(Sumber: Ciayo Comics, 2020)

Di balik adegan-adegan pada komik *The Librarian season 1* yang sekilas terkesan horor, tersirat kesan yang kuat tentang prinsip dasar karakter pustakawan yang direpresentasikan oleh komikus KayR801 ke dalam karakter Miche. Representasi tersebut terlihat dari sikap Miche kepada para pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan pemahaman Miche terhadap perpustakaan, serta cara Miche mengelola konten atau pengetahuan yang ada di perpustakaan hingga upaya Miche mengatasi berbagai masalah yang mengancam keutuhan koleksi dan eksistensi perpustakaan yang dikelolanya. Hal tersebut sekaligus menunjukkan kesan pentingnya profesi pustakawan yang perlu memiliki karakter dan kepribadian serta dedikasi dalam menjalankan profesinya. Komikus komik *The Librarian* yaitu KayR801 pun menyatakan tentang kompleksitas tugas seorang

pustakawan seperti yang dinyatakan dalam kutipan wawancara dengan KayR801 sebagai komikus komik *The Librarian* sebagai berikut,

“Perpustakaan menyimpan banyak buku yang unik dan bahkan misterius. Merupakan *setting* yang sempurna untuk komik *horror*-misteri seperti *The Librarian*. Tugas pustakawan sebenarnya cukup kompleks namun banyak yang belum tahu. Saya rasa memiliki tokoh utama seorang pustakawan akan memberi *novelty*/nilai kebaruan dalam karya yang saya buat.” (KayR801, 24 September 2020 pukul 11.32 WIB)

Lebih lanjut KayR801 menengarai bahwa masih banyak orang yang belum tahu kompleksitas tugas pustakawan tersebut. Sehingga dengan menjadikan pustakawan sebagai karakter utama dalam komiknya, KayR801 berharap dapat memberikan nilai kebaruan pada karyanya dengan mengangkat profesi pustakawan yang dianggapnya dapat menjadi potensi *novelty* pada karya komiknya yaitu *The Librarian*. Langkah yang dilakukan KayR801 tersebut sekaligus menunjukkan bahwa sebagai kreator komik *The Librarian*, KayR801 memang dengan sengaja ingin mengangkat karakteristik pustakawan yang direpresentasikan lewat tokoh Miche sebagai karakter tokoh utama dalam komik *The Librarian*, dan merujuk pada pernyataan KayR801 tersebut juga nampak keinginan sang komikus untuk memperkenalkan esensi kompleksitas profesi pustakawan kepada pembacanya dalam representasi Miche sebagai tokoh utama karya komiknya yang bahkan diberi judul *The Librarian* (Sang Pustakawan).